

## **PELATIHAN SOFT SKILL KEPADA KARYAWAN UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DI UMKM KERUPUK KULIT APHE KABUPATEN KARAWANG**

\*Roban, Mohammad Fadli Perdana, Siska Purnama, Ilham Abriansyah,  
Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik Universitas Buana Perjuangan Karawang, Karawang,  
Jawa Barat

roban@ubpkarawang.ac.id

### **ABSTRAK**

Kerupuk Kulit APHE adalah kerupuk yang terbuat dari kulit sapi yang mereka dapatkan dari Rumah Pemotongan Hewan Sapi (RPH) yang berada di Karawang. Kerupuk kulit tersebut diolah dengan diberi bumbu rempah dan penambah rasa. Setelah proses perebusan dan pengeringan pada terik matahari sekitar 2 atau 3 hari, kerupuk mentah yang kering ini siap digoreng menjadi kerupuk yang siap untuk dihidangkan. Proses pembuatan kerupuk kulit tersebut dilakukan oleh banyak karyawan karena tidak perlu menggunakan teknologi pengolahan yang modern, jadi semua karyawan bisa melakukan proses-proses tersebut, hal ini sangat riskan sekali terjadi human error terutama dari segi pengolahan produknya sehingga menurunnya jumlah produksi. UMKM yang menghasilkan produk makanan Kerupuk Kulit tersebut dituntut untuk meningkatkan produktivitas agar lebih menyadari bahwa banyak jumlah permintaan kerupuk kulit di daerah Karawang. Oleh karena itu, perlunya pengenalan dan pengetahuan mengenai Soft Skill kepada karyawan agar para karyawan bisa lebih menyadari pentingnya keterampilan dan pengetahuan dalam bekerja pada usaha mereka.

Kata Kunci : Service AC Split, Kompetensi, Keterampilan

### **ABSTRACT**

APHE Leather Crackers are crackers made from cowhide that they get from the Cattle Slaughterhouse (RPH) in Karawang. The skin crackers are processed with spices and flavor enhancers. After the process of boiling and drying in the hot sun for about 2 or 3 days, these dry raw crackers are ready to be fried into crackers that are ready to be served. The process of making leather crackers is carried out by many employees because there is no need to use modern processing technology, so all employees can carry out these processes, it is very risky for human errors to occur, especially in terms of product processing so that the amount of production decreases. MSMEs that produce skin crackers are required to increase  
Karawang, 28 Februari 2023

productivity so that they are more aware that there is a large number of requests for skin crackers in the Karawang area. Therefore, the need for introduction and knowledge of Soft Skills to employees so that employees can be more aware of the importance of skills and knowledge in working in their businesses.

Keywords: Split AC Service, Competence, Skills

### 1.1. Analisis Situasi Permasalahan

Produktivitas merupakan analisis yang penting dalam kegiatan ekonomi. Dengan produktivitas yang tinggi, akan diikuti oleh penambahan output produksi serta peningkatan pendapatan. Hal tersebut dibuktikan dengan analisa data dari Business Insider pada tahun 2016 yang menyebutkan bahwa 35 negara dengan pertumbuhan ekonomi terbesar di dunia merupakan negara yang paling produktif dengan kemampuan menghasilkan pendapatan yang besar dalam waktu yang relatif singkat.

Di Indonesia UMKM memiliki peranan penting dalam proses pembangunan nasional. Salah satu dari UMKM tersebut adalah UMKM Kerupuk Kulit APHE yang ada di Karawang, tepatnya di Kelurahan Adiarsa Barat, Kecamatan Karawang Barat. Proses pembuatan kerupuk kulit tersebut dilakukan oleh karyawan dimulai dari pemesanan bahan baku kulit sapi, kemudian penimbangan, perontokan bulu, perebusan, pemotongan kulit, penjemuran sampai dengan penggorengan. Dikarenakan proses tersebut tidak menggunakan teknologi pengolahan yang modern, maka diawatirkan terjadinya human eror. Ketika karyawan melakukan produksi dan terjadi penurunan produksi atau penumpukan produk gagal sehingga hasil yang di produksi tidak maksimal.

Dari beberapa uraian terkait masalah yang dihadapi UMKM diatas, Sebagian besar masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah ketidak terampilan para karyawan dalam bekerja. Sedangkan UMKM yang menghasilkan produk makanan Kerupuk Kulit tersebut dituntut untuk meningkatkan produktivitas untuk memenuhi jumlah permintaan. Oleh karena itu, perlunya pengenalan pelatihan soft skill, keterampilan dan pengetahuan dalam bekerja terhadap karyawan, agar para karyawan bisa lebih menyadari akan pentingnya pelatihan soft skill untuk membangkitkat sumber daya dalam keterampilan dan pengetahuan agar bisa meningkat kapasitas produk (Suparjan dan Hempri, 2003).

Kewajiban dosen pada perguruan tinggi adalah, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Target pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat, yang disertakan kepada karyawan UMKM Kerupuk Kulit APHE Karawang berupa pelatihan soft skills, agar karyawan UMKM Kerupuk Kulit APHE Karawang memiliki kompetensi dan keterampilan untuk

melakukan produksi yang saat ini kebutuhan permintaan Kerupuk Kulit APHE Karawang tersebut sangat tinggi.

## 1.2. Kajian Teori

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak (Mulyasa, 2013: 66). Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mengartikan kompetensi sebagai kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Sedangkan Arifin (2011: 113), mendefinisikan kompetensi adalah jalinan terpadu yang unik antara pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam pola berpikir dan pola tindakan.

## 1.3. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Bagaimana UMKM Kerupuk Kulit APHE Karawang dapat meningkatkan keterampilan dan kinerja karyawan agar tingkat produktivitas dapat tercapai?

## 1.4. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk :

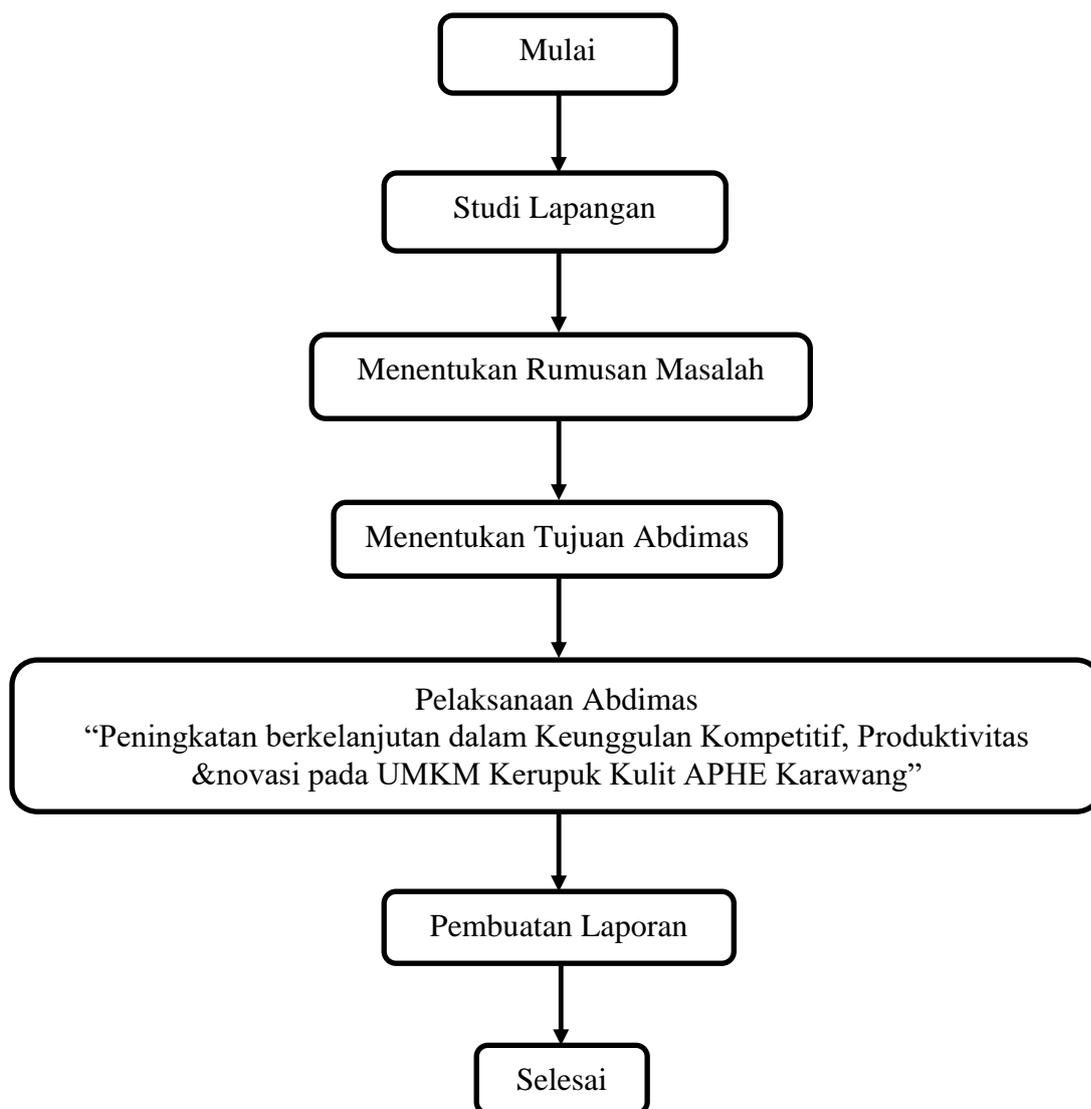
- a. Melakukan pelatihan Soft skills kepada karyawan UMKM Kerupuk Kulit APHE Karawang.
- b. Meningkatkan keterampilan dan kinerja karyawan UMKM Kerupuk Kulit APHE Karawang.

## 1.5. Manfaat Kegiatan dan Kerangka Pemecahan Masalah

Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk :

- a. Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan ini adalah pemilik serta karyawan UMKM Kerupuk Kulit APHE dapat mengetahui pentingnya soft skills dalam keterampilan bekerja yang bisa diterapkan pada usaha mereka

b. Kerangka Perumusan Masalah :



Gambar 1.2 Kerangka Perumusan Masalah

2.1. Kompetensi

Tingkat laju informasi yang begitu cepat dan revolusioner membawa perubahan kearah positif maupun negatif. Oleh karena itu yang kita butuhkan adalah kemampuan kita dalam memilih, mengolah, memaknai dan memanfaatkan informasi. Karena kalau kita tidak dapat merubah paradigma kita, maka dunia pendidikan akan terpuruk disebabkan oleh pengaruh negatif teknologi informasi dan komunikasi. (Muqowim, 2012: 2).

Berdasarkan dari hasil penelitian diberbagai perusahaan besar, keberhasilan seorang professional sangat dipengaruhi oleh penguasaan soft skill dari pada hard skill. Dalam Lesson From The Top karya Neff dan Citrin (1999) didalam karya (Muqowim, 2012: viii) memuat sharing dan wawancara terhadap 50 orang tersukses di Amerika: mereka sepakat berpendapat bahwa yang paling menentukan kelancaran bukanlah keterampilan teknis melainkan kualitas diri yang termasuk dalam keterampilan lunak (soft skill) atau keterampilan yang berhubungan dengan orang lain (people Skill).

### 1. Soft Skills

Soft skills merupakan kualitas diri yang bersifat kedalam dan keluar. Bentuk soft skill dapat di ketahui mengarah pada beberapa contoh soft skill berikut ini: kejujuran, tanggung jawab, berlaku adil, kemampuan bekerja sama, 11 kemampuan beradaptasi, kemampuan berkomunikasi, toleran, hormat terhadap sesama, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan memecahkan masalah. Sebab itu apapun profesinya anda harus mempunyai soft skill yang kuat (Muqowim, 2012: 5).

Disimpulkan bahwa soft skill merupakan suatu karakteristik yang terdapat dalam diri seseorang. Dimanan soft skill sangat bermanfaat sebagai pengendalian dalam berperilaku dan mengenali diri bertindak yang baik saat berhubungan dengan masyarakat yang beraneka ragam, sehingga saat bersosialisasi mengetahui bagai mana cara menjalin kerja sama yang baik dengan orang lain

### 3.1. Strategi

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara offline di UMKM Kerupuk Kulit APHE Karawang yang terletak di Kelurahan Adiarsa Barat, Kecamatan Karawang Barat, pesertanya adalah pemilik dan karyawan di UMKM tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan pelatihan soft skill kepada karyawan untuk meningkatkan produktivitas di UMKM Kerupuk Kulit APHE Karawang, agar pemilik dan karyawan UMKM memiliki wawasan tentang hal tersebut dan bisa diterapkan dalam kegiatan proses produksi kerupuk kulit di UMKM mereka.

### 3.2. Tahapan Kegiatan

Berikut merupakan tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan ini.

Tahap persiapan meliputi :

#### a. Survey

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan, tim pelaksana mengunjungi lokasi pelatihan, berdialog langsung dengan kepala desa dan anggota karang taruna dan masyarakat setempat. Hal ini

dilakukan untuk mengetahui dan memahami kondisi tempat yang akan digunakan untuk pelatihan dan mengetahui jumlah berapa peserta yang akan mengikuti pelatihan soft skills tersebut.

b. Penentuan lokasi dan sarana

Tahap ini dilakukan dengan melakukan kunjungan kembali ke desa yang menjadi lokasi pelatihan untuk menyampaikan dan mensosialisasikan rencana kegiatan yang akan lakukan sebagai tempat penyuluhan dan praktik. Serta melakukan pendataan terhadap peserta yang akan mengikuti pelatihan.

c. Penyusunan bahan & materi

Tahap ini melakukan penyusunan materi peningkatan keterampilan kinerja karyawan berupa presentasi power point yang akan disampaikan oleh pemateri

d. Persiapan peralatan dan alat praktik

Tahap ini memastikan bahwa peralatan seperti spanduk, sound system, proyektor, meja, kursi, hand sanitizer, masker, laptop, LCD, dan juga AC sebagai pendukung kegiatan pelatihan.

#### 4.1 Jadwal Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan selama 2 hari yaitu pada tanggal 23 Juni 2022 dan 25 Juni 2022. Lokasi yang digunakan yaitu “UMKM kerupuk kulit APHE Karawang” Kelurahan Adiarsa Barat, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang.

Tabel 4.2 Jadwal Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Jenis Kegiatan	Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan PKM												
2	Survey Lapangan												
3	Pelaksanaan PKM												
4	Penyusunan Laporan												

#### 5.1 Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 23 dan 25 Juni 2022 dengan cara offline dengan menggunakan alat protokol Kesehatan seperti menggunakan hand sanitizer, menggunakan masker dan menjaga jarak.

Karawang, 28 Februari 2023

Peserta pengabdian masyarakat yang terdiri dari Karyawan Kerupuk Kulit APHE Karawang, sangat antusias dalam mengikuti acara pelatihan Soft Skills. Hal ini dapat dilihat dari sesi tanya jawab dan Ketika pada saat melakukan pemateri melakukan simulasi Soft Skills yang begitu semangat, selanjutnya mereka menginginkan adanya pendampingan pelatihan lebih lanjut untuk peningkatan kompetensi.

Peserta pelatihan diikuti oleh pemilik, karyawan Kerupuk Kulit APHE Karawang dan mahasiswa Teknik Industri, sebagai berikut:

No.	Peserta	Jumlah Peserta
1	Karyawan Kerupuk Kulit APHE Karawang	10
2	Mahasiswa Teknik Industri	13
	<b>Total</b>	23

Tabel 5.1 Jumlah Peserta Pelatihan

Hasil analisis dilakukan pada saat proses pelatihan berjalan, sehingga bisa dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Pemilik dan Karyawan Kerupuk kulit APHE Karawang dalam proses pembuatan kerupuk kulit tersebut dilakukan tidak menggunakan teknologi modern sehingga karyawan memiliki kendala saat melakukan produksi, hal ini sangat riskan sekali terjadi human error terutama dari segi pengolahan produknya sehingga menurunnya jumlah produksi. Oleh karena itu, perlunya pengenalan dan pengetahuan mengenai Soft Skill kepada karyawan agar para karyawan bisa lebih menyadari pentingnya keterampilan dan pengetahuan dalam bekerja pada usaha mereka
- Pemilik dan Karyawan Kerupuk Kulit APHE Karawang sangat antusias dan mensupport adanya pelatihan Soft Skills.

### Daftar Pustaka

- Azim, S., Gale, A., Lawlor-Wright, T., Kirkham, R., Khan, A., & Alam, M. 2010. The importance of soft skills in complex projects. *International Journal of Managing Projects in Business*. 3(3).
- Hendarman, Achmad Fajar., dan Cantner, Uwe. 2018. *Soft Skills, Hard Skills, and Individual Innovatiness*. Eurasia Business and Economics Society. 8.
- Kechagias, K. 2011. *Teaching and assessing soft skills*. Thessaloniki (Neapolis): 1st Second Chance School of Thessaloniki, as part of the Measuring and Assessing Soft Skills (MASS) Project.

Marando, A. 2012. *Balancing Project Management Hard Skills and Soft Skills*. Rabb School of Continuing Studies: Division of Graduate Professional Studies, Brandeis University

Mubyarto, 1998. *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*. Jakarta : Aditya Media. Payne, Malcolm. 1997. *Modern Social Work Theory*. Second Edition, London, MacMillan Press Ltd.

Budi, Dimas Alif N., Soeaidy, M. Saleh & Hadi, Minto. Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Keterampilan Dasar (Studi di Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya). *Jurnal administrasi publik*. Vol. 1, No. 5, Hal. 862-87.